

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variabel, keadaan atau gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>1</sup> Serta dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan studi kasus di SD N 2 Kebutih Kecamatan Bukateja Purbalingga ini, yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung dan cermat bagaimana pelaksanaan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran PAI yang diterapkan di SD N 2 Kebutih Bukateja Purbalingga.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 20.

## Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka, walaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai data penunjang, data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain. Data-data yang terkumpul kemudian dianalisa dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat, sehingga mudah dipahami dan akhirnya disimpulkan secara logis. Penelitian ini menggunakan operasi penelitian deskriptif, yang merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktifitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini. Dalam penelitian semacam itu, peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini, desain penelitian yang penulis gunakan adalah dengan memakai model studi lapangan/kancah, desain penelitian ini meliputi tentang semua objek yang terkait secara langsung di Sekolah Dasar Negeri 2 Kebutih Bukateja.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal.203

## Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dari manusia yang dijadikan sebagai informan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan data sekaligus sumber data penelitian adalah:

- a) Kepala Sekolah SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga yaitu Tri Wastuti, S.Pd.SD

Melalui kepala sekolah akan diperoleh data mengenai kebijakan-kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan religius yang mendukung terhadap pelaksanaan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Kebutuh Bukateja Purbalingga.

- b) Waka Kesiswaan SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga yaitu Dwi Heri Astuti S.Pd.

Waka kesiswaan bertugas mengatur dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan religius yang dilaksanakan di SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga. Melalui waka kesiswaan akan diperoleh data terkait bagaimana mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Kebutuh Bukateja Purbalingga.

- c) Guru PAI SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga

Guru bertugas menjadi pribadi yang digugu dan ditiru serta guru juga harus menunjukkan sebagai sosok yang bertanggung jawab kepada tugas utamanya, yakni mengajar, mendidik, dan mencerdaskan kognitif dan afektif peserta didik. Melalui guru akan diperoleh informasi tentang

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 58.

bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius dan tanggung jawab berlangsung serta perubahannya terhadap peserta didiknya.

d) Peserta didik

Adanya siswa sebagai subjek untuk menggali informasi tentang semua hal yang dilakukan guru kepada siswanya. Subjek tersebut diambil dengan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi banyak. Hal ini dilakukan karena dari sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan.<sup>5</sup> Subjek pertama merupakan informasi kunci (*Key Informan*) yaitu informan yang dipandang sangat mengetahui aspek-aspek dari yang akan diteliti. Adapun informasi kunci tersebut adalah guru PAI SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga yaitu Ibu Miftakhur rohmah, kemudian peneliti juga memperoleh informasi dari subjek lain yang dapat dijadikan subjek penelitian yaitu semua komponen sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, bahkan orang tua atau wali murid. Karena dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius dan tanggung jawab tersebut dibutuhkan berbagai dukungan dari seluruh warga sekolah.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 219.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>6</sup> Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai kondisi SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga, fasilitas yang tersedia, kegiatan guru dan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran, tingkah laku peserta didik dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Kebutuh Bukateja Purbalingga.

### **b. Wawancara**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 224.

<sup>7</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.153.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu orang atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yakni mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti menyepakati waktu, tempat, dan alat yang boleh digunakan dalam wawancara. Dengan wawancara ini peneliti akan memperoleh informasi tentang data-data peserta didik dan upaya dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis religius dan tanggung jawab peserta didik dengan cara bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru, serta semua warga sekolah di SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.<sup>10</sup> Dalam metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data berupa profil sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah,

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 89.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 270.

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 92.

keadaan guru, data peserta didik, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta data-data lain yang berhubungan dengan SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis interaktif yang dipelopori oleh Miles dan Humberman.

#### **1) *Data Collection* (Pengumpulan Data)**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara semi terstruktur dengan maksud agar wawancara relatif luwes dan tidak kaku, sehingga memungkinkan untuk mengungkap harapan, cita-cita, problem, dan data lain yang terkait dengan yang peneliti lakukan, dan dalam wawancara ini peneliti menggunakan rekaman sebagai alat pengumpulan data dengan maksud agar data yang

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 244.

diperoleh valid. Observasi yang peneliti lakukan dengan berpedoman pada pedoman observasi yang telah peneliti buat sebelum peneliti terjun ke lapangan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari teori, konsep-konsep, pendapat dan data lapangan. Data tersebut diperoleh dari buku, majalah ilmiah, data dinding, web, dan lain-lain. Data yang terkumpul selanjutnya di pilih untuk kemudian di sistematisasi.

## 2) *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang banyak sekali yang telah berhasil dikumpulkan, dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena tersebut.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>12</sup>

Reduksi data diperlukan karena data yang peneliti peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat, dirangkum secara teliti dan rinci, serta direkam. Semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak data yang peneliti peroleh, makin rumit dan makin kompleks. Peneliti mengambil data dari lapangan dengan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 247.



menggunakan tiga teknik, yaitu dokumentasi, wawancara, dan juga observasi.

### 3) *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian. Peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan pelaksanaan penanaman nilai karakter religius dan tanggung jawab dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Kebutuh Kecamatan Bukateja Purbalingga, yang disertakan hasil wawancara, hasil dokumentasi dan juga data pendukung lainnya.

### 4) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 249.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Kesimpulan yang diambil merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan yang berupa gambaran dari objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori, yaitu tentang penanaman nilai karakter dalam pembelajaran PAI di SD N 2 Kebutuh Bukateja Purbalingga.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 252.